

**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN INTERNET BAGI IBU-IBU PKK DI DESA  
NGASINAN ETAN, GEBANG, MASARAN, SRAGEN**

**Septiana Novita Dewi<sup>1</sup>, Aris Tri Haryanto<sup>2</sup>**

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta

Email: [Septianadewi25@yahoo.co.id](mailto:Septianadewi25@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [arisharyanto26@yahoo.co.id](mailto:arisharyanto26@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Sebagai dampak dari perkembangan dunia teknologi informasi, internet menjadi primadona baru dalam komunikasi antar manusia. Tak dapat dipungkiri, dalam waktu yang tidak terlalu lama, kehadiran internet menggantikan berbagai media komunikasi dan informasi yang ada. Hal ini terjadi karena internet dipandang lebih efisien dan efektif bagi dunia kerja khususnya berkaitan dengan komunikasi dan informasi. Namun tak dapat dipungkiri, walau banyak manfaat yang diberikan, sebagai produk teknologi, internet juga menghadirkan dampak negatif bagi penggunaannya. Mulai penipuan melalui bisnis online, pembajakan situs atau *account (hacking)*, penyalahgunaan situs jejaring sosial seperti *facebook* hingga “Jutaan” materi tidak pantas dalam bentuk film, foto dan tulisan menjadi dampak negatif bagi pengguna internet. Tak terkecuali ibu-ibu rumah tangga, dampak negatif yang berorientasi pada pornografi membawa kekuatiran tersendiri bagi mereka. Kekuatiran ini membuat mereka memiliki pandangan bahwa idealnya internet tidak digunakan oleh keluarga mereka. Pandangan ini menjadi begitu ekstrim hingga mereka memberikan paparan yang salah mengenai internet kepada putra-putri mereka. Sikap ini tentu merugikan, sebab dengan ketertutupan terhadap dunia internet, ibu rumah tangga dan keluarga terutama putra-putri mereka akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh manfaat yang disediakan oleh internet. Pengetahuan, relasi bahkan bisnis yang menghasilkan uang maupun pertumbuhan iman melalui berbagai situs religious tidak akan mereka dapatkan dengan adanya sikap ini. Namun sikap tersebut tak dapat disalahkan sepenuhnya, dengan adanya berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh “dunia maya” ini, sehingga peran ibu rumah tangga sangat penting dalam mengarahkan anak menjadi calon pemimpin masa depan. Oleh karena itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk mendampingi ibu-ibu PKK mengetahui fasilitas-fasilitas yang terdapat pada internet, serta mengetahui dampak negatif dan positif perkembangan internet bagi putra putrinya. Setelah dilakukan pendampingan Ibu-ibu PKK mampu menggunakan internet dan dapat mengontrol kegiatan putra putrinya.

**Kata Kunci :** *Internet, Ibu-Ibu PKK, Desa Ngasinan Etan*

**PENDAHULUAN**

Pengertian internet (*interconnection networking*) sendiri adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan bahkan milyaran jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya. Awalnya internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969 melalui sebuah proyek yang disebut dengan ARPANET.

Sebagai dampak dari perkembangan dunia teknologi informasi, internet menjadi primadona baru dalam komunikasi antar manusia. Sejak diperkenalkan secara umum pada tahun 1982, internet secara perlahan namun pasti merambah seluruh bagian dunia hingga ke Indonesia. Di tanah air, walau pada awal mulanya internet “menjadi barang mewah” dan hanya dapat diakses oleh komunitas tertentu, pada tahap selanjutnya internet dengan cepat menjadi bagian integral dari pola komunikasi antar pribadi. Hadirnya internet sebagai “makanan wajib” dunia informasi dan komunikasi ini terjadi setelah gelombang besar “pengadaan internet” menggelora di awal 2000-an. Gelombang besar tersebut ditandai dengan banyaknya provider maupun jasa operator internet dan juga semakin mudahnya biasa akses internet yang terus menggelora hingga akhir-akhir ini. Tidak dapat dipungkiri, dalam waktu yang tidak terlalu

lama, kehadiran internet menggantikan berbagai media komunikasi dan informasi yang ada. Mulai surat, telegram, surat kabar, telepon dan berbagai media lain telah tergantikan oleh internet. Hal ini terjadi karena internet dipandang lebih efisien dan efektif bagi dunia kerja khususnya berkaitan dengan komunikasi dan informasi. Walau demikian internet memiliki beberapa aspek baik aspek positif maupun aspek negatif diantaranya aspek positif dari internet berkenaan dengan akses informasi, media komunikasi, efisiensi pekerjaan, dan optimalisasi bisnis. Adanya aspek negatif atas penggunaan internet seperti terbukanya akses pornografi berikut penyebarannya. Karena itu, tidak ada alasan bagi siapapun, termasuk ibu rumah tangga untuk menguasai dan memahami internet. Karena pengaruh buruk internet tidak akan optimal untuk diantisipasi jika dilakukan dengan cara menjaga jarak terhadap produk teknologi ini. Sementara itu, sebagian ibu rumah tangga mengakui bahwa internet memang tidak begitu populer di kalangan ibu rumah tangga karena memang tidak ada kesempatan bagi mereka untuk mempelajarinya, tetapi sebagian besar dari kalangan ibu rumah tangga juga banyak yang sudah 'melek' akan manfaat dari internet.

Sangat disayangkan dengan kondisi seperti ini karena seorang ibu mempunyai peranan penting dalam pembentukan pribadi sebuah generasi, dengan menguasai internet tentu akan bisa mengambil manfaat setidaknya dalam konteks pengawasan terhadap anak, penguasaan internet, HP dan komputer sangat di perlukan untuk mendampingi perilaku anak-anak yang mulai tumbuh dewasa.

Globalisasi media dalam bidang teknologi multimedia yang berkembang sangat pesat baik di bidang elektronik yaitu televisi, radio, film, HP, internet maupun media cetak yaitu majalah, tabloid, surat kabar sangat mempengaruhi pola pikir keluarga terutama anak. Globalisasi media mempermudah seseorang untuk memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Apalagi media elektronik yang semakin mudah diakses, cepat memberikan informasi baru dan murah. Berbagai informasi yang diperlukan dapat diperoleh di internet. Sarana internet bisa dinikmati menggunakan komputer pribadi, laptop, dan handphone. Untuk membahagiakan anak maka ibu akan mencari informasi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan yang terbaik untuk anaknya.

Peran ibu rumah tangga sangat penting dalam mengarahkan anak menjadi calon pemimpin masa depan. Oleh karena itu pengetahuan yang cukup untuk menggunakan internet dan memperoleh informasi dari internet sangat diperlukan oleh seorang ibu. Masih banyak para ibu rumah tangga yang mengaku baru belajar internet dan itupun karena keinginannya untuk mencari wawasan berkenaan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain untuk memperluas jaringan, hal itu di lakukan agar nantinya bisa mengawasi pergaulan anaknya di dunia cyber. Dengan demikian ibu rumah tangga bisa mengambil banyak manfaat dari internet. Sehingga diperlukan penyuluhan dan pelatihan bagi ibu-ibu rumah tangga agar dapat mengetahui kegunaan internet, sehingga dapat dilakukan pengawasan terhadap anak saat menggunakan internet. Pemantauan bisa dimulai saat dengan melakukan pendampingan dan memantau perilaku anak saat menggunakan internet. Setelah mengetahui kenyataan mengenai manfaat dari penggunaan internet bagi ibu rumah tangga, maka diidentifikasi adanya hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini, yaitu perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mendukung ibu rumah tangga dalam menggunakan internet dalam pembentukan pribadi sebuah generasi dan menyiapkan calon pemimpin masa depan.

### **IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH**

Identifikasi dan perumusan masalah dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pemahaman bagi ibu-ibu PKK dalam memahami fungsi dan manfaat internet.
2. Perlunya pemahaman kepada ibu-ibu PKK terhadap fasilitas-fasilitas yang terdapat pada internet.
3. Perlunya pemahaman kepada ibu-ibu PKK dampak negatif dan positif perkembangan internet bagi putra putrinya.
4. Ibu-ibu PKK mampu menggunakan internet

### **BENTUK KEGIATAN**

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan para ibu-ibu PKK di desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen.
2. Melakukan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan internet di dalam keluarganya.
3. Menyusun rencana dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Melaksanakan pelatihan tentang penggunaan internet bagi ibu-ibu PKK di desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen.
5. Praktik

### **SASARAN**

Sasaran dalam kegiatan ini adalah Ibu-Ibu PKK Di Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen, yang telah mengikuti kegiatan pengabdian, melalui pendampingan tentang pemahaman pentingnya Ibu-Ibu PKK Di Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen dalam memahami internet dan dampak internet bagi putra putrinya.

### **METODE KEGIATAN**

Penyampaian materi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan metode:

1. Pemberian materi secara makalah maupun secara teoritis
2. Pemberian pelatihan dalam mengakses internet
3. Tanya jawab yang mengarah pada diskusi
4. Pemecahan berbagai masalah yang dihadapi

### **RANCANGAN EVALUASI**

Rancangan evaluasi pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara :

1. Wawancara tentang sejauh mana kesulitan dan kemudahan dalam mengakses internet.
2. Meningkatkan kemampuan Ibu-Ibu PKK Di Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen dalam memahami dampak positif dan negatif dalam penggunaan internet.
3. Meningkatkan kemampuan Ibu-ibu PKK dapat memahami fungsi dan manfaat internet.
4. Meningkatkan kemampuan kepada ibu-ibu PKK tentang fasilitas-fasilitas yang terdapat pada internet.
5. Meningkatkan kemampuan Ibu-ibu PKK dalam menggunakan internet

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dampak Internet dalam Kegiatan Sehari-hari**

#### **Dampak Positif**

Pada saat ini, internet sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar terutama pada bagian informasi biasanya berkaitan dengan pelajaran dan tugas sekolah, hal ini yang dapat mempermudah putra putri Ibu-Ibu PKK Di Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen dalam mengakses informasi dan menyelesaikan tugas di sekolah. Dahulu informasi hanya bisa didapat dengan membaca buku dan Koran atau mendengarkan televisi dan radio. Akan tetapi berbeda dengan sekarang, hanya dengan mengetik kata kunci pada *search engine* maka milyaran informasi akan muncul sesuai dengan kata kunci tersebut. Tidak sedikit dan tentunya banyak pelajar saat ini sudah menguasai bagaimana cara menggunakan internet. Dampak positif internet bagi pelajar lainnya adalah bagi yang hobi tulis menulis dapat mempublikasikannya lewat blog. Namun juga harus diperhatikan etika dan aturannya, sehingga tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan.

Dengan adanya internet diharapkan dapat bermanfaat dari generasi ke generasi. Tentu saja media internet menjadi pilihan bagi pelajar yang mengasyikan. Praktis dan efisien menjadi pertimbangan utama. Selain itu kecepatan dan keakuratan informasi juga mempengaruhi. Selain itu pelajar dapat mengembangkan bakat dan minat di bidang Internet, seperti halnya membuka usaha *online* disamping tidak melanggar hak dan kewajiban seorang pelajar. Pelajar tidak perlu menunggu tokonya untuk melayani konsumen, hanya dengan menentukan ketentuan dan persyaratan bagi konsumen barang sudah dapat dikirim. Jejaring sosial yang populer di kalangan pelajar seperti *email, facebook, twitter* juga merupakan hal penting bagi pelajar untuk kemudahan akses berkomunikasi terutama bagi pelajar sekolah menengah pertama dan menengah atas. Selain itu, jejaring sosial diyakini dapat meningkatkan rasa solidaritas antar sesama. Pelajar dapat berteman dengan siapapun dan dapat mengasah kemampuan berbahasa.

#### **Dampak Negatif**

Dampak negatif penggunaan internet adalah dapat membuat siswa atau putra putri Ibu-Ibu PKK Di Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen menjadi malas, dengan adanya internet ini cenderung karena merasa mudah untuk mencari apapun di internet, hal ini mengakibatkan timbulnya rasa malas dikalangan remaja atau pelajar untuk membaca buku. Yang pada akhirnya timbulah perasaan menganggap mudah terhadap suatu masalah terutama masalah sekolah. Hal ini juga mengakibatkan kurang diminatinya membaca buku baik itu di perpustakaan, maupun di tempat-tempat lainnya.

Selain itu dampak nehatif adalah pornografi. Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Hal ini karena akses internet bersifat bebas dan muda diakses oleh siapa saja sehingga situs-situs pornografi yang tidak boleh ditonton oleh kalangan dibawah umur (belum menikah) terutama siswa. Hal ini bisa berdampak buruk bagi perkembangan prestasi siswa. Akibat dari terkontaminasinya alam pikiran siswa yang seharusnya berpusat penuh pada belajar menjadi terpusat pada pornografi yang akan menghancurkan masa depannya. Untuk mengantisipasi hal ini para produsen *web browser* melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis *home-page* yang dapat diakses.

Dengan terdapatnya gambar-gambar pornografi dan kekerasan di internet bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untu bertindak kriminal, tindakan ini disebut

*Violence and Gore*. Dengan adanya kekejaman dan kekerasan ini bisa memotivasi pengguna terutama dikalangan siswa untuk berperilaku seperti yang ada didalam gambar yang mereka lihat. Hal ini bisa kita lihat dengan banyaknya terjadi tawuran dikalangan siswa yang salah satunya adalah sebagai dari akibat *Violence and Gore*.

Dampak negatif lainnya yang timbul akibat adanya internet adalah penipuan. Dalam hal ini penipuan menjadi merajalela dibidang manapun termasuk internet. Seorang siswa yang memiliki pengetahuan yang minim akan mudah terpengaruh dengan iklan-iklan yang terdapat didalam internet yang pada akhirnya akan merugikan mereka sendiri. Selain itu adalah faktor ketergantungan. Dengan adanya internet ini membuat siswa semakin malas untuk membaca buku yang memiliki kelengkapan informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan internet. Hal ini mengakibatkan ketergantungan siswa didalam menggunakan internet.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Selama ini Ibu-Ibu PKK Di Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen belum mengetahui tentang cara mengakses internet dan apa manfaat ketika memahami internet.
2. Setelah dilakukan pendampingan ibu-ibu PKK memahami fungsi dan manfaat internet.
3. Setelah dilakukan pendampingan ibu-ibu PKK mengetahui fasilitas-fasilitas yang terdapat pada internet.
4. Setelah dilakukan pendampingan ibu-ibu PKK mengetahui dampak negatif dan positif perkembangan internet bagi putra putrinya.
5. Setelah dilakukan pendampingan Ibu-ibu PKK mampu menggunakan internet.

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan dalam proses pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlunya pemahaman lebih mendalam lagi bagi ibu-ibu rumah tangga khususnya bagi ibu-ibu PKK Di Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen, hal ini dengan kemampuan yang dimiliki orang tua, maka dapat memantau putra putrinya saat dirumah dan saat meminta ijin mengerjakan tugas ke warnet dapat dikontrol dan dapat dipantau. Bagi ibu-ibu PKK Di Desa Ngasinan Etan, Gebang, Masaran, Sragen juga perlu berfikir positif tentang manfaat internet dan dapat memberikan pemahaman etika dan kedalaman agama untuk menghindari dampak negatif dari adanya internet.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sidharta, Lani. (1996). *Internet: Informasi Bebas Hambatan*. Jakarta: Gramedia
- Reddick, R dan King, E. (1996). *Internet Untuk Wartawan- Internet Untuk Semua Orang*. (Terjemahan). Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Imelda, Nurwati dan Lies Andayani. (2011). *Analisis Kegunaan Internet Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Menghadapi Globalisasi Media*. *BIT VOL 8 No 1 April 2011 ISSN : 1693-9166*